

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki hasil perkebunan yang melimpah, salah satunya perkebunan teh. Teh merupakan salah satu hasil perkebunan Indonesia yang berkualitas terbaik di dunia. Kualitas teh Indonesia yang unggul menjadikan komoditi teh sebagai salah satu komoditi unggulan ekspor Indonesia. Salah satu jenis teh yang banyak diekspor adalah teh hitam. Menurut Badan Pusat Statistik, hasil teh hitam di Indonesia pada tahun 2021 mencapai angka 37.331 ton atau 87,5% dengan nilai ekspor sebesar US\$ 77,3 juta.

Besarnya nilai ekspor teh hitam ke mancanegara membuat pabrik teh di Indonesia terus memproduksi teh hitam. Salah satu pabrik teh yang memproduksi teh hitam adalah PTPN XII Kebun Wonosari yang berada dibawah naungan PTPN XII. Pabrik teh Wonosari mengelola teh hitam dengan metode CTC (*Crushing, Tearing, Curling*) dikarenakan peralatan yang tersedia pada Pabrik teh Wonosari adalah peralatan yang digunakan untuk mengolah teh hitam dengan metode CTC. Metode CTC (*Crushing, Tearing, Curling*) adalah salah metode pengolahan teh hitam dengan cara *crushing* atau mencacah daun teh, lalu *tearing* atau merobek daun teh, dan juga *curling* atau menggulung daun teh sehingga dihasilkan daun teh yang lembut menyerupai bubuk. Produk teh hitam dengan metode CTC (*Crushing, Tearing, Curling*) dari PTPN XII Kebun Wonosari dikenal dengan merek 'Rolas Tea'.

Program MBKM menjadi wadah untuk mahasiswa mendalami proses pengolahan teh hitam dan juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bisa mengimplementasikan ilmu yang selama ini telah diperoleh ke dalam proses produksi teh hitam dengan metode CTC (*Crushing, Tearing, Curling*) di PTPN XII Kebun Wonosari. Program MBKM ini adalah program yang dibentuk melalui Kebijakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020. Merdeka Belajar Kampus Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk lebih mendalami dunia industri guna memberikan bekal sebelum mahasiswa lulus dan masuk kedalam dunia kerja ataupun wirausaha.

Salah satu program MBKM adalah Magang Mandiri yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempelajari tentang dunia industri selama 4 bulan atau satu semester. Selama melakukan program magang mandiri ini mahasiswa mempelajari tentang proses pengolahan teh hitam CTC (*Crushing, Tearing, Curling*) mulai dari pemetikan teh, penerimaan pucuk teh, pelayuan pucuk teh, pengolahan teh, sortasi teh, pengemasan teh, hingga cup test organoleptik teh hitam CTC (*Crushing, Tearing, Curling*). Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman di dunia kerja.

Melalui program MBKM ini, mahasiswa tidak hanya mendalami proses pengolahan, namun mahasiswa juga dapat mengkonversikan 20 SKS mata kuliah serta beberapa *soft skill* yang relevan dengan praktik di industri. Hal ini disebabkan program MBKM memiliki bobot yang setara dengan 20 SKS pembelajaran di universitas. Maka dari itu, dengan adanya bobot 20 SKS yang dapat dikonversikan, mahasiswa diharapkan mampu untuk memahami dunia industri, terutama industri pangan. Selain itu juga untuk mempelajari secara langsung mengenai implementasi dari beberapa mata kuliah.

B. Tujuan Magang

Tujuan dari pelaksanaan program MBKM (Mereka Belajar - Kampus Merdeka) Magang Mandiri diantaranya yaitu:

1. Mempelajari proses pembuatan teh hitam dengan metode CTC (*Crushing, Tearing, Curling*) di PTPN XII Kebun Wonosari.
2. Mengamati permasalahan yang ada di PTPN XII Kebun Wonosari dan mencari metode penyelesaiannya.

C. Manfaat Magang

Manfaat dari pelaksanaan program MBKM (Mereka Belajar - Kampus Merdeka) Magang Mandiri diantaranya yaitu:

a. Bagi Perguruan Tinggi

Membuka kesempatan kerja sama yang saling menguntungkan di bidang Pendidikan dalam program magang mahasiswa antara UPN “Veteran” Jawa Timur dengan PTPN XII Kebun Wonosari.

b. Bagi Mitra

Hasil dari kegiatan magang mandiri ini dapat menjadi saran yang membangun bagi mitra magang mandiri dalam mengambil keputusan terbaik sebagai satu langkah untuk kemajuan industri di masa yang akan datang.

c. Bagi Mahasiswa

1. Dapat secara langsung mempelajari proses pembuatan teh hitam dengan metode CTC (*Crushing, Tearing, Curling*) di PTPN XII Kebun Wonosari.
2. Dapat melakukan pengamatan permasalahan yang ada di PTPN XII Kebun Wonosari dan mencari metode penyelesaiannya.

D. Tujuan Penulisan Topik Magang

Tujuan penulisan topik magang “Proses Pengolahan Teh Hitam dengan Metode CTC (*Crushing, Tearing, Curling*) di PTPN XII Kebun Wonosari, Jawa Timur” adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan MBKM (Merdeka Belajar - Kampus Merdeka) program Magang Mandiri dilengkapi dengan dokumentasi kegiatan selama berlangsungnya proses magang mandiri selama 4 bulan.
2. Mempelajari proses pengolahan teh hitam dengan metode CTC yang berfungsi sebagai pembahasan pada 20 SKS mata kuliah konversi yaitu, legislasi pangan, kewirausahaan, pengembangan produk pangan, evaluasi sensosis, teknologi pengolahan kopi, teh, dan kakao, organisasi dan manajemen, kerjasama tim, PKL, dan juga KKN.